

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas FPEB dan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Artinya semakin tinggi keterlibatan pengaruh lingkungan keluarga mengenai wirausaha maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Sikap mental mahasiswa berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas FPEB dan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Artinya semakin tinggi sikap mental mahasiswa dalam berwirausaha maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Persepsi mahasiswa tentang berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas FPEB dan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Artinya semakin tinggi persepsi mahasiswa mengenai wirausaha maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

5.2 Saran

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha artinya semakin kuat pengaruh lingkungan keluarga untuk berwirausaha maka semakin tinggi minat mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia untuk berwirausaha. Adapun langkah yang bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu dengan mengenalkan anaknya dalam berwirausaha, melibatkan mereka ke dalam dunia bisnis keluarganya sehingga anaknya itu sudah terbiasa dan menyukai dunia bisnis, dan sewaktu kuliah pun mereka sudah bisa menjalankan bisnis sambil kuliah.
2. Sikap mental mahasiswa berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dalam hal ini menyangkut keberanian mereka untuk terjun ke dunia wirausaha ataupun bisnis, mental yang kuat untuk berwirausaha dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha, dalam hal ini berani mengambil resiko dan mental kerja keras untuk bisa sukses dalam berwirausaha.
3. Persepsi mahasiswa tentang berwirausaha berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dalam hal ini menyangkut pencitraan tentang wirausaha, pandangan dan anggapan terhadap wirausaha. Alangkah baiknya kalau kalangan seorang wirausaha itu memberikan contoh yang terpuji, jujur, amanah, sportif, dan dapat di teladani di pandangan mahasiswa dan semua orang sehingga persepsi seseorang terhadap

wirausaha itu baik, bukan seorang pebisnis yang tidak jujur yang hanya menginginkan harta saja.

4. Pemerintah juga bertanggung jawab dalam untuk membentuk karakter dan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa, agar mahasiswa setelah lulus nanti tidak bingung dan kesulitan untuk mencari pekerjaan karena bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan menjadi wirausaha, dan bahkan kalau sudah sukses bisa membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

